

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme *corporate governance* dan *capital adequacy ratio* terhadap kinerja perbankan dengan cara membandingkan antar dua Negara yaitu Indonesia dan Malaysia. Mekanisme *corporate governance* yang tersebut diuji dengan melihat pengaruh kepemilikan institusioanl, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi dan proporsi komisaris independen. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan dalam Bab 4, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh negative signifikan terhadap kinerja perbankan di Indonesia. Namun, tidak berpengaruh signifikan dari kepemilikan institusional terhadap kinerja perbankan di Malaysia. Artinya, kepemilikan institusional belum efektif untuk memonitor manajemen dalam meningkatkan kinerja perbankan.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh negative signifikan terhadap kinerja perbankan di Indonesia. Namun, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan di Malaysia. Artinya, kepemilikan manajerial tidak dapat meningkatkan kinerja perbankan.

3. Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan di Indonesia dan Malaysia. Nilai rata-rata menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris perusahaan kedua Negara tersebut sangat kecil. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada peningkatan ukuran dewan komisaris yang memberikan manfaat kepada perusahaan karena tidak terciptanya *network* dengan pihak luar perusahaan dan tidak dapat menjamin ketersediaan sumber daya.
4. Ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perbankan di Indonesia dan Malaysia. Artinya, hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah anggota dewan direksi di dalam perusahaan, maka semakin besar sikap independensi yang di diterapkan dalam melakukan tugas-tugas yang diembannya sebagai agen dari pemilik perusahaan.
5. Terdapat perbedaan hasil pengujian dan pembahasan pada variable proporsi komisaris independen dimana pada perbankan di Indonesia proporsi komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan, sedangkan pada perbankan di Malaysia proporsi komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perbankan. Hal ini menunjukkan meskipun sama-sama memiliki nilai rata-rata proporsi komisaris independen cukup besar. Akan tetapi, belum tentu mereka melakukan pengawasan kebijaksanaan dengan baik.

6. Terdapat perbedaan hasil pengujian dan pembahasan pada variable *Capital Adequacy Ratio* dimana pada perbankan di Indonesia *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan. Sedangkan, pada perbankan di Malaysia *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besarnya modal akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perbankan. Apabila CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan, maka kemungkinan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perbankan masih rendah.
7. Hasil pengujian untuk variable kinerja perbankan yang diproksikan dengan ROA pada kedua Negara menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja perbankan yang diproksikan dengan ROA di Indonesia dan Malaysia.
8. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan mekanisme *corporate governance* dan *capital adequacy ratio* terhadap kinerja perbankan di Indonesia dan Malaysia.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat diperbaiki dan dijadikan bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik, sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengkaji mekanisme pengawasan internal *corporate governance* dan *capital adequacy ratio* terhadap kinerja perbankan, tidak mengkaji mekanisme pengawasan eksternal *corporate governance* terhadap reaksi pasar yang tercermin pada nilai perusahaan.
2. Hasil penelitian yang dilakukan masih kekurangan sumber referensi jurnal khusus mengenai jurnal pembandingan antar dua negara yang berkaitan dengan mekanisme *corporate governance* dan *capital adequacy ratio* terhadap kinerja perbankan di Indonesia dan Malaysia.
3. Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat sedikit yang mengakibatkan daya uji rendah sehingga keakurasian informasi masih relative kecil. Banyak perusahaan perbankan yang tidak mengungkapkan laporan tahunan secara lengkap sehingga banyak perusahaan yang tidak dapat diteliti.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat direkomendasikan dan dapat menjadi pertimbangan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kinerja perbankan, diharapkan tidak hanya memperhatikan ukuran seberapa banyak kuantitas dewan komisaris, dewan direksi dan komisaris independen tetapi juga memperhatikan kompetensi yang dimiliki yang berhubungan dengan profesionalitas personal dalam bidangnya.

2. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas referensi yang akan digunakan sebagai dasar untuk menganalisa hipotesis terutama mengenai perbandingan antar dua negara.
3. Peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya agar menggunakan variable independen lain yang lebih dapat mewakili proksi dari kinerja perbankan. Peneliti berharap penelitian selanjutnya lebih komprehensif dalam menyajikan hasil penelitian yang lebih bermanfaat dibandingkan penelitian selanjutnya.
4. Perpanjang tahun periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.